

EDUKASI PENGGUNAAN DAN PEMILIHAN VITAMIN SERTA PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI

**Avanti Eka Dewi A.P*, Nur Anggreini Dwi S, Dian Marlina, Carolina Eka Waty,
Ganet Eko Pramukantoro, Faiz Rahman Siddiq**

Universitas Setia Budi Surakarta, jalan. Letjen Sutoyo Mojosongo
Email: anggreini@setiabudi.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mengenai Edukasi Penggunaan dan Pemilihan Vitamin serta Pelatihan Pembuatan Hand sanitizer di Kelurahan Gumpang, Kartasura, Sukoharjo dilaksanakan karena melihat data update 27 November 2020, didapatkan di Kartasura sebanyak 352 kasus terkonfirmasi, aktif 116, dan suspek 146 kasus. Peta sebaran ditunjukkan pada gambar 1.3. Sedangkan di desa Gumpang kecamatan Kartasura jumlah kasus terkonfirmasi 32 dan 6 kasus suspek. Kegiatan ini memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan penggunaan vitamin agar tidak terjadi penyalahgunaan vitamin B dan C, serta mengetahui bagaimana pembuatan Hand sanitizer di rumah secara alami pada masa pandemic Covid 19. Sasaran pada pengabdian ini adalah bagaimana pemilihan dan penggunaan vitamin yang benar dan sesuai di era New Normal pandemik Covid 19, serta pemahaman pembuatan Hand sanitizer alami yang dapat dibuat di rumah. Kegiatan penyuluhan ini selain peserta mampu mengenai pemilihan dalam penggunaan vitamin dan pembuatan Hand sanitizer juga diharapkan bahwa peserta memahami mengenai meningkatkan imunitas tubuh dan cara mencuci tangan yang benar baik menggunakan Hand sanitizer ataupun sabun. Jika dilihat dari angka kejadian Covid 19 di kelurahan Gumpang bukan merupakan angka yang sedikit. Sehingga perlu dilakukannya pengabdian masyarakat di lingkungan Gumpang, Kartasura, Sukoharjo. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 Mei 2022 yaitu ibu-ibu PKK Kelurahan Gumpang menjadi mengerti tentang pemilihan dan penggunaan vitamin yang tepat untuk kebutuhan imunitas, dan mengetahui cara pembuatan Hand sanitizer dari bahan alam yang aman dan bagaimana menjadikan usaha yang mendapatkan keuntungan atau profit sebagai usaha rumahan ibu PKK maupun ibu rumah tangga.

Kata kunci: Vitamin, Hand sanitizer, Covid19, Gumpang

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan corona virus baru. ‘CO’ diambil dari corona, ‘Vi’ virus, dan ‘D’ disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut ‘2019 novel corona virus’ atau ‘2019-nCoV.’ Virus COVID- 19 adalah virus baru

**EDUKASI PENGGUNAAN DAN PEMILIHAN VITAMIN SERTA
PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI**
Avianti Eka Dewi A.P*, Nur Anggreini Dwi S, Dian Marlina, Carolina Eka Waty,
Ganet Eko Pramukantoro, Faiz Rahman Siddiq

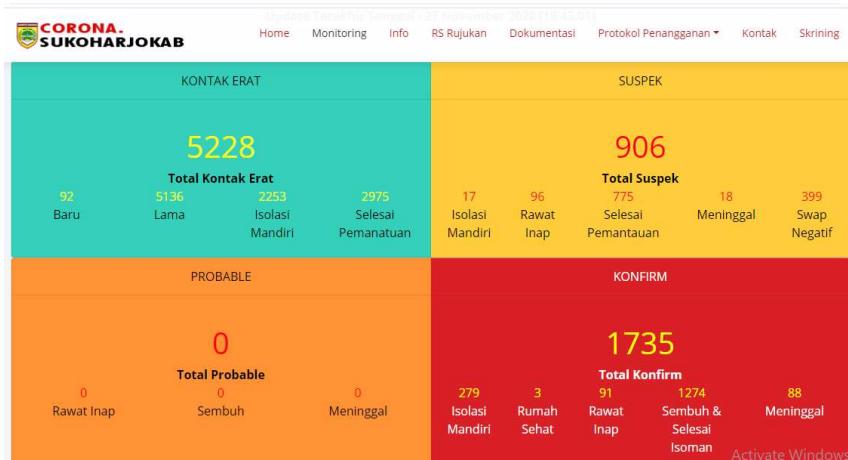
yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa. Gejala dapat berupa demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus-kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan radang paru-paru atau kesulitan bernapas. Penyakit ini jarang bersifat mematikan (Unicef, 2020).

Virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (mis., mata, hidung, mulut). Virus COVID-19 dapat bertahan di atas permukaan benda selama beberapa jam tetapi dapat dibunuh dengan disinfektan biasa (WHO,2020).

Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang mengakibatkan terinfeksinya 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Virus ini bermula di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona. Menurut data WHO per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi COvid-19. Di Indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 2 orang. Angka kematian mencapai 3087 atau 2,3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang (WHO, 2020).

Kartasura adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kartasura dikatakan sebagai kota satelit bagi Surakarta atau Solo, dan sebuah perkembangan perkotaan bagi Kabupaten Sukoharjo, sebagaimana halnya dengan Solobaru yang juga merupakan sebuah area pusat modern yang dikembangkan di kabupaten Sukoharjo. Di kota ini terdapat persimpangan jalan negara Surabaya-Solo-Yogyakarta dan Solo-Semarang. Kecamatan Kartasura terdiri dari 10 Desa dan 2 Kelurahan yaitu: Desa : 1. Kertonatan ; 2. Wirogunan ; 3. Pucangan ; 4. Ngemplak ; 5. Ngabeyan ; 6. Singopuran ; 7. Gumpang ; 8. Gonilan ; 9. Pabelan ; 10. Makamhaji ; Kelurahan : 1. Kartasura ; 2. Ngadirejo. Angka Kejadian Covid di Kabupaten Sukoharjo ditunjukkan pada gambar 1.

**EDUKASI PENGGUNAAN DAN PEMILIHAN VITAMIN SERTA
PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI**
Avianti Eka Dewi A.P*, Nur Anggreini Dwi S, Dian Marlina, Carolina Eka Waty,
Ganet Eko Pramukantoro, Faiz Rahman Siddiq



Gambar 1. Kasus Covid 19 di Sukoharjo (<http://www.corona.sukoharjokab.go.id/>)

Data pasien Covid 19 yang beredar dilingkungan mitra (tingkat kelurahan) sudah mengalami peningkatan adanya kasus terkonfirmasi Covid, PDP, ODP, dan OTG. Hal ini dikarenakan karena gaya hidup masyarakat sekitar yang kurang memahami mengenai kesadaran penggunaan masker dan kebersihan tangan serta peningkatan imunitas. Kondisi pandemik ini membuat kehidupan memang sedikit berubah. Kebiasaan pun ikut berubah akan tetapi kebiasaan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga imunitas masih sangat kurang di lingkungan mitra. Hal ini bisa dilihat ketika anak-anak berkumpul untuk bermain di luar rumah, mereka jarang dalam menggunakan masker, ketika solat jamaah juga masing kurang kesadaran penggunaan masker. Hal ini akan menambah angka kejadian kasus konfirmasi jika tidak diimbangi dengan pemilihan vitamin yang benar.

Pada pandemi seperti ini pun kondisi perekonomian juga ikut menurun, sehingga ada beberapa warga yang mengalami dampak Covid 19 ini. Mereka diliburkan dan mencari penghasilan dengan berjualan makanan atau barang. Desa Gumpang adalah desa yang masih menjadi prioritas untuk dikembangkan sebagai wilayah hunian. Dengan adanya pandemic perekonomian di desa Gumpang menjadi problem bagi penduduk, pengabdian ini memberikan pelatihan berupa pembuatan hand sanitizer berbahan alami yang dapat diperoleh di pasar dan dapat digunakan dalam keseharian, dan

**EDUKASI PENGGUNAAN DAN PEMILIHAN VITAMIN SERTA
PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI**
Avianti Eka Dewi A.P*, Nur Anggreini Dwi S, Dian Marlina, Carolina Eka Waty,
Ganet Eko Pramukantoro, Faiz Rahman Siddiq

memberikan pelatihan kepada warga untuk memanfaatkan kondisi saat ini (pandemic) dan bahan alam yang mudah di dapatkan agar dapat dijadikan sumber pendapatan bagi warga. (Fahrika,2020).

BAHAN DAN METODE

Edukasi pemilihan dan penggunaan vitamin dan pelatihan pembuatan Hand sanitizer secara alami menjadi solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mengenai cara menjaga imunitas untuk mencegah pemaparan Covid 19. Solusi yang ditawarkan ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Solusi Pengatasan Masalah pada Mitra

No.	Permasalahan	Pengatasan
1	Kesadaran Penggunaan Masker	Peningkatan Imunitas dengan pemberian edukasi penggunaan dan pemilihan vitamin C dan B yang dibutuhkan oleh tubuh
2	Kesadaran dalam Menjaga Kebersihan Diri	1. Edukasi mengenai pemilihan Hand sanitizer atau Handwash dan 2. Cara cuci tangan yang sesuai dengan protocol Kesehatan
3	Dampak Perekonomian Covid 19	1. Edukasi pemilihan bahan-bahan yang bisa digunakan untuk membuat Hand sanitizer di Rumah 2. Pelatihan pembuatan Hand sanitizer dari bahan alam 3. Edukasi cara peningkatan peluang bisnis di era pandemi

Kegiatan Pengabdian ini akan dilakukan dalam beberapa tahapan menurut urutan sebagai berikut:

- a. Edukasi Pemilihan dan Penggunaan Vitamin yang ada di pasaran Ceramah dan diskusi dilakukan di awal kegiatan guna menjelaskan pemilihan vitamin
- b. Edukasi Pemilihan dan Penggunaan Vitamin yang dapat diperoleh dari makanan
- c. Edukasi Tatacara cuci tangan yang benar “Perbedaan cuci tangan dengan Hand sanitizer dan Hand wash”
- d. Pelatihan pembuatan Hand sanitizer dari bahan alami

**EDUKASI PENGGUNAAN DAN PEMILIHAN VITAMIN SERTA
PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI**
Avianti Eka Dewi A.P*, Nur Anggreini Dwi S, Dian Marlina, Carolina Eka Waty,
Ganet Eko Pramukantoro, Faiz Rahman Siddiq

Pada akhir acara dilakukan pembagian *doorprize*. *Doorprize* berupa bingkisan menarik diberikan kepada peserta penyuluhan yang aktif bertanya. Satu *doorprize* berupa bingkisan menarik yang berisi Hand sanitizer, masker, dan pouch penyimpanan untuk peserta yang dapat menjawab pertanyaan dari tim pengabdi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang pemilihan dan penggunaan vitamin serta pelatihan pembuatan Hand sanitizer dari bahan alam. Pelaksanaan di hari pertama penyuluhan penggunaan dan pemilihan vitamin yang diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh Ketua PKK bu Suci, dan dilanjutkan pengisian pre test untuk peserta terkait pengetahuan tentang penyuluhan penggunaan dan pemilihan vitamin, setelah itu pemaparan materi oleh pemateri kemudian dilanjutkan kembali dengan pengisian pos test untuk melihat manfaat dengan adanya pemberian penyuluhan dari pemateri, setelah itu bagi souvenir berupa paket vitamin dan foto Bersama.

Kegiatan pada hari kedua dilanjutkan di kediaman pak RT dengan agenda pelatihan pembuatan Hand sanitizer dari bahan alam, kegiatan diawali dengan doa dan sambutan oleh ketua RT dan memberikan edukasi dan peraga penggunaan Hand sanitizer yang baik dan benar sesuai dengan Germas 7 langkah cuci tangan dan penggunaan Hand sanitizer di pandu oleh pemateri. Dalam kegiatan pengabdian ini banyak juga disampaikan fungsi dari bahan alam yang digunakan seperti daun sere, daun sirih, daun jeruk, lidah buaya selain dari Hand sanitizer juga bisa untuk meningkatkan imunitas tubuh, dengan cara perebusan secara tidak langsung.

Dalam kegiatan pengabdian untuk pelatihan pembuatan Hand sanitizer, pemateri tidak hanya memberikan pelatihan saja, tetapi pemateri memberikan pelatihan bagaimana memanfaatkan sediaan tersebut sebagai penghasilan tambahan bagi ibu-ibu PKK maupun ibu-ibu rumah tangga, dengan pemateri bapak Faiz Siddiq, beliau dosen fakultas ekonomi di universitas Setia Budi Surakarta mengajarkan profit dari penjualan Hand sanitizer dari bahan alam dan bagaimana cara pengurusan izin untuk usaha rumah

**EDUKASI PENGGUNAAN DAN PEMILIHAN VITAMIN SERTA
PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI**
Avianti Eka Dewi A.P*, Nur Anggreini Dwi S, Dian Marlina, Carolina Eka Waty,
Ganet Eko Pramukantoro, Faiz Rahman Siddiq

tangga. Pada akhir penyuluhan diberikan kenang-kenangan berupa paket Hand sanitizer dan masker serta stiker 7 langkah membersihkan tangan. Acara selesai pada pukul 13.00 diakhiri dengan doa penutup dan foto bersama yang dapat dilihat pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Foto bersama Ibu-Ibu PKK dan peserta pelatihan Kelurahan Gumpang, Kota Sukoharjo



Gambar 3. Peserta melakukan pembuatan Hand sanitizer dari bahan alam

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Gumpang dapat terlaksana dengan baik dan lancar, dan materi yang disampaikan pun memberikan pengetahuan yang baik dibuktikan dengan nilai pos test yang jauh lebih baik dibandingkan dengan nilai pre test. Peserta jadi mengetahui bahan-bahan bahan alam yang dapat digunakan untuk Hand sanitizer dan bagaimana menjadikan bahan-bahan tersebut menghasilkan profit untuk usaha ibu PKK maupun ibu-ibu Rumah Tangga.

**EDUKASI PENGGUNAAN DAN PEMILIHAN VITAMIN SERTA
PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI**
Avianti Eka Dewi A.P*, Nur Anggreini Dwi S, Dian Marlina, Carolina Eka Waty,
Ganet Eko Pramukantoro, Faiz Rahman Siddiq

UCAPAN TERIMA KASIH

Universitas Setia Budi Surakarta yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ibu-ibu PKK Kelurahan Gumpang, Kecamatan Kartasuro, Kota Sukoharjo, yang telah menyediakan waktu untuk mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Edukasi Penggunaan dan Pemilihan Vitamin Serta Pelatihan Pembuatan Hand sanitizer Alami.

DAFTAR PUSTAKA

Fahrika,2020, Dampak pandemic covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di Indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh.

Unicef, 2020, Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID 19 di Sekolah Maret 2020

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019 nCoV PDPI: Jakarta

WHO. (2020). WHO Director General's remark at the media briefing on 2019 nCov on 11 February 2020. Cited Feb 13rd 2020. Available on :
<https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals->

Fehr, A.R., Perlman , S. (2015). Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis Methods Mol Biol. 2015; 1282: 1-5